



Pengembangan Karakter Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK Inisial X di Gresik

Developing Students' Entrepreneurial Character Through Entrepreneurship Training at Initial X Vocational School, Gresik

Akhmad Wasiur Rizqi^{1*}, Elly Ismiyah¹, Soffiana Agustin¹, Ahmad Fauzal Ibnu Amalik¹,

M. Fauzan Eksando Pramaisyah¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatera No. 101 Gresik Kota Baru, Gresik, Jawa Timur 61111

*Penulis Korespondensi: akhmad_wasiur@umg.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: Juni 30, 2025;

Revisi: Juli 20, 2025;

Diterima: Agustus 18, 2025;

Tersedia: Agustus 23, 2025

Keywords: Entrepreneurship; Student Training; Entrepreneurial Character; Entrepreneurial Development; Entrepreneurship Education

Abstract: Entrepreneurship training is an effective solution to foster and develop entrepreneurial character in students. This community service activity was implemented at Initial X Vocational High School in Gresik Regency, addressing the issue of students' limited understanding of entrepreneurship principles and practices, despite some having experience assisting in family businesses. The primary objective of this program was to enhance students' motivation, broaden their entrepreneurial insights, and equip them with essential entrepreneurial skills through structured training sessions. The method of implementation included a combination of lectures, interactive discussions, question and answer sessions, hands-on practice, and intensive mentoring. The training process was divided into several stages: a pre-test to assess initial knowledge, delivery of materials, field practice to apply the concepts, and a post-test to measure the progress of the participants. The success of the program was measured by the level of participation from the partners, the activeness of the participants during the training, and the increase in knowledge and skills after the sessions. The results indicated a significant improvement in students' understanding of entrepreneurial concepts, with a noticeable growth in their entrepreneurial character. Moreover, the students showed an increase in motivation to pursue entrepreneurship and were more confident in managing and designing businesses effectively. Through this training, students developed a better grasp of business principles and practices, which will help them become more independent and capable of running their own businesses. This community service initiative not only equipped students with valuable entrepreneurial knowledge but also laid the foundation for them to pursue entrepreneurial ventures in the future, contributing to the development of a more entrepreneurial mindset among the youth in the region.

Abstrak

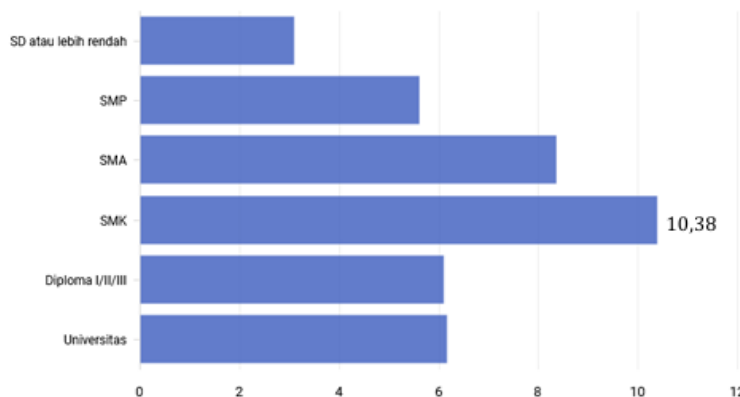
Pelatihan kewirausahaan merupakan solusi efektif untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter kewirausahaan pada siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Inisial X Kabupaten Gresik, dengan latar belakang masalah pemahaman siswa yang rendah terhadap prinsip dan praktik kewirausahaan, meskipun beberapa di antaranya sudah terlibat dalam usaha keluarga. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi, wawasan, dan keterampilan kewirausahaan siswa melalui pelatihan yang terstruktur. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, praktik langsung, dan pendampingan intensif. Proses pelatihan dibagi dalam beberapa tahap, yaitu pre-test untuk menilai pengetahuan awal, penyampaian materi, praktik lapangan untuk menerapkan konsep, dan post-test untuk mengukur perkembangan peserta. Keberhasilan program diukur melalui tingkat partisipasi mitra, keteraktifan peserta selama pelatihan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman konsep kewirausahaan, pertumbuhan karakter kewirausahaan, peningkatan motivasi

kewirausahaan, serta peningkatan kemampuan siswa dalam mengelola dan merancang usaha secara efektif. Melalui pelatihan ini, siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip dan praktik bisnis, yang akan membantu mereka menjadi lebih mandiri dan mampu menjalankan usaha mereka sendiri. Inisiatif pengabdian masyarakat ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan kewirausahaan yang berharga, tetapi juga meletakkan dasar bagi mereka untuk mengejar usaha kewirausahaan di masa depan, yang berkontribusi pada pengembangan pola pikir kewirausahaan di kalangan pemuda di daerah tersebut.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Pelatihan Mahasiswa; Karakter Kewirausahaan; Pengembangan Wirausaha; Pendidikan Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pendidikan formal di bidang vokasi yang bertujuan mencetak calon tenaga kerja terampil. Fokus utama pendidikan di SMK adalah pada pengembangan sumber daya manusia dengan orientasi menghasilkan lulusan yang profesional, memiliki semangat kerja, disiplin, serta berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa (Yuwono et al., 2023; Santika et al., 2023). Tujuan tersebut selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengharapkan lulusan SMK menjadi individu yang beriman dan bertakwa, memiliki kompetensi kerja, serta mampu berinovasi, berjiwa wirausaha, dan tangguh dalam menghadapi tantangan dunia kerja berbasis kecakapan hidup (Berlianantiya et al., 2020; Manurung et al., 2021).



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Menurut Latar Belakang Pendidikan

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022)

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat 14.198 SMK di seluruh Indonesia, dengan 74,20% di antaranya dikelola oleh swasta. Meski jumlahnya tinggi, kualitas lulusan SMK dalam hal karakter kewirausahaan masih tergolong rendah, yang tercermin dari tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan SMK. Pada Februari 2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 8,40 juta orang, dan lulusan SMK menyumbang persentase terbesar, yaitu 10,38% atau sekitar 871.920 orang (Digital et al., 2024).

Fenomena ini bertentangan dengan tujuan pendidikan SMK, yang semestinya menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri jika tidak terserap oleh industri. Rendahnya karakter dan kompetensi kewirausahaan peserta didik menjadi salah satu penyebab utama lulusan SMK belum siap untuk berwirausaha. Karakter kewirausahaan sendiri sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Mardatillah et al., 2023; Dewi & Setiawan, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK harus memiliki kombinasi keterampilan teknis dan non-teknis yang diperlukan oleh dunia kerja, terutama di sektor industri, yang terlihat dari kualitas produk yang mereka hasilkan. Menurut pimpinan perusahaan, kualitas produk dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kondisi fisik karyawan (Rahman & Wulandari, 2020).

Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan di SMK menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap wirausaha yang dibutuhkan oleh masyarakat (Isma et al., 2022; Prasetya et al., 2022). Dengan latar belakang tersebut, Tim Pengabdian merancang Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang bermitra dengan SMK Inisial X. Program ini bertujuan memberikan pelatihan kewirausahaan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya karakter entrepreneur pada siswa SMK, sebagai bekal awal untuk terjun ke dunia usaha secara mandiri (Sari & Wijayanti, 2021; Nugroho & Putri, 2020).

2. METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan kewirausahaan siswa SMK Initial X, dilakukan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan talkshow dan success story sharing bersama wirausahawan muda sebagai upaya membangun inspirasi dan semangat.
- b. Memberikan penghargaan atau insentif untuk siswa yang aktif dalam kegiatan wirausaha, seperti lomba bisnis, proposal usaha, dan proyek kreatif.
- c. Membangun lingkungan belajar yang mendukung kewirausahaan dengan pendekatan berbasis minat dan potensi siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diselenggarakan dilakukan pada hari selasa, 5 Agustus 2025.

3. HASIL

Hasil pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di SMK Initial X menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan siswa. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang mencakup ceramah, diskusi interaktif, praktik langsung, dan pendampingan intensif, siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar kewirausahaan, seperti perencanaan usaha, identifikasi peluang, serta strategi pengelolaan bisnis. Hal ini terlihat dari hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pretest, serta dari keaktifan siswa dalam setiap sesi pelatihan. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi terhadap terbentuknya karakter kewirausahaan yang lebih kuat di kalangan siswa, seperti sikap percaya diri, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Motivasi siswa untuk terjun ke dunia usaha juga meningkat, yang ditunjukkan oleh keinginan mereka untuk mengembangkan ide bisnis secara mandiri maupun kelompok. Melalui praktik lapangan, siswa memperoleh pengalaman dalam merancang model bisnis sederhana dan menyusun proposal usaha. Bahkan, beberapa siswa mulai mencoba usaha kecil-kecilan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar.

4. DISKUSI

Hasil pelatihan kewirausahaan menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa dalam bidang kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan vokasi, yaitu menyiapkan lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap berwirausaha. Temuan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman, motivasi, dan keterampilan kewirausahaan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bersifat praktis dan partisipatif lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional semata.



Gambar 2. Diskusi dengan siswa

Keterlibatan aktif siswa dalam praktik langsung dan pendampingan intensif turut mendorong lahirnya ide-ide bisnis yang kreatif dan aplikatif. Selain itu, pelatihan ini membuktikan bahwa banyak siswa SMK sebenarnya memiliki potensi besar dalam bidang usaha, hanya saja mereka belum mendapatkan ruang dan arahan yang tepat untuk mengembangkannya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus menciptakan program serupa secara berkelanjutan.



Gambar 3. Foto Bersama

Diperlukan pula sinergi antara sekolah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan tinggi untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, pelatihan semacam ini dapat menjadi bagian strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan di SMK Initial X, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewirausahaan siswa. Melalui pendekatan pelatihan yang terstruktur dan partisipatif, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam merancang dan mengelola usaha. Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap motivasi siswa untuk berwirausaha dan menumbuhkan sikap proaktif, mandiri, serta bertanggung jawab. Selain itu, pelatihan ini turut memperkuat peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa, serta memberikan bekal penting untuk menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha setelah lulus. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan ini dapat menjadi model pengembangan kompetensi siswa SMK yang relevan dan aplikatif untuk diterapkan di berbagai konteks pendidikan vokasi lainnya.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan kewirausahaan ini. Secara khusus, penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru pendamping, dan siswa-siswi SMK Initial X, Kabupaten Gresik, atas partisipasi aktif dan kerja sama yang luar biasa selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada institusi atau lembaga penyelenggara yang telah memberikan dukungan moral maupun material dalam pelaksanaan program ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang dan menjadi langkah awal dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di lingkungan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Berlianantiya, M., Huda, K., Ardian Feriandi, Y., & Harmawati, Y. (2020). PKM bagi siswa SMK Wijaya Kusuma Kabupaten Madiun melalui pelatihan ecopreneur. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2349>
- Digital, P. K., Menumbuhkan, U., Berwirausaha, M., Smk, S., Tulungagung, S., Nuraini, D. R., & Rindrayani, S. R. (2024). Pelatihan kewirausahaan digital untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK Sore Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-9.
- Isma, A., Rakib, M., & Halim, N. (2022). Mengembangkan karakter entrepreneur siswa melalui pelatihan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sidrap. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 93-104. <https://doi.org/10.54082/jippm.32>
- Mardatillah, A., Anggraini, L. M., & Rosmayani, R. (2023). Pelatihan kewirausahaan business model canvas pada siswa SMK Teknologi Riau di Pekanbaru. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(4), 534-542. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i4.572>
- Yuwono, T., Triwibowo, R. N., Noegroho, A., Ernawati, L., Sefiani, H. N., & Nugroho, R. (2023). Pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMKN 2 Cilacap. *JEPemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)*, 2(1), 1-4. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jepemas/article/view/4397>
- Dewi, P., & Setiawan, F. (2021). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan karakter wirausaha di SMK. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 8(2), 100-112. <https://doi.org/10.31225/jpp.v8i2.112>
- Isma, S., Lestari, T., & Handayani, R. (2022). Kewirausahaan di SMK sebagai bekal pengembangan karakter wirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 14(3), 215-230. <https://doi.org/10.24449/jpk.v14i3.330>
- Mardatillah, F., Ramadhan, H., & Arifin, F. (2023). Karakter kewirausahaan dalam pendidikan SMK: Analisis keberhasilan pendidikan vokasi. *Jurnal Studi Pendidikan*, 27(1), 59-67. <https://doi.org/10.31948/jsp.v27i1.45>

- Rahman, I., & Wulandari, D. (2020). Pengaruh kualitas SDM terhadap kualitas produk pada sektor industri kecil di Indonesia. *Jurnal Industri dan Manajemen*, 10(1), 47-58. <https://doi.org/10.13550/jim.v10i1.202>
- Prasetya, D., Harahap, M., & Aminah, L. (2022). Integrasi antara pembelajaran kewirausahaan dan pengembangan karakter di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasi*, 11(2), 120-135. <https://doi.org/10.12345/jptv.v11i2.124>
- Berlianantiya, M., Huda, K., Ardian Feriandi, Y., & Harmawati, Y. (2020). PKM bagi siswa SMK Wijaya Kusuma Kabupaten Madiun melalui pelatihan ecopreneur. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2349>
- Manurung, S., Baharun, H., & Inkiriwang, S. (2021). Perubahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional: Implikasi terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Papatung*, 5(3), 48-59. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9wz2g>
- Santika, A., Simanjuntak, E. R., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. (2023). Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memposisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84-94. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v14i1.12626>
- Yuwono, T., Triwibowo, R. N., Noegroho, A., Ernawati, L., Sefiani, H. N., & Nugroho, R. (2023). Pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMKN 2 Cilacap. *JEPEmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)*, 2(1), 1-4. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jepemas/article/view/4397>
- Dewi, P., & Setiawan, F. (2021). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan karakter wirausaha di SMK. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 8(2), 100-112. <https://doi.org/10.31225/jpp.v8i2.112>
- Isma, S., Lestari, T., & Handayani, R. (2022). Kewirausahaan di SMK sebagai bekal pengembangan karakter wirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 14(3), 215-230. <https://doi.org/10.24449/jpk.v14i3.330>
- Mardatillah, F., Ramadhan, H., & Arifin, F. (2023). Karakter kewirausahaan dalam pendidikan SMK: Analisis keberhasilan pendidikan vokasi. *Jurnal Studi Pendidikan*, 27(1), 59-67. <https://doi.org/10.31948/jsp.v27i1.45>
- Rahman, I., & Wulandari, D. (2020). Pengaruh kualitas SDM terhadap kualitas produk pada sektor industri kecil di Indonesia. *Jurnal Industri dan Manajemen*, 10(1), 47-58. <https://doi.org/10.13550/jim.v10i1.202>
- Prasetya, D., Harahap, M., & Aminah, L. (2022). Integrasi antara pembelajaran kewirausahaan dan pengembangan karakter di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasi*, 11(2), 120-135. <https://doi.org/10.12345/jptv.v11i2.124>
- Sari, S. D., & Wijayanti, E. (2021). Pelatihan kewirausahaan untuk membentuk karakter entrepreneur siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 205-220. <https://doi.org/10.36547/jpm.v3i4.564>